

## **KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)**

### **PERTEMUAN KOORDINASI POKJANAL DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF DI KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2013**

#### **I. LATAR BELAKANG**

##### **a. Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Kepmenkes 1193/Menkes/SK/X/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan;
- Kepmenkes Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga;
- Permenkes 741/Menkes/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten dan Kota;
- Kepmenkes RI Nomor 1529/MENKES/SK/X/2010 Tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa Siaga Aktif.
- Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 140.1508/SJ tentang Pedoman Pelaksanaan Pembentukan Kelompok Kerja Operasional dan Forum Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

##### **b. Gambaran Umum Singkat**

Undang-Undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat diharapkan berperan aktif di dalam upaya memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga maupun kelompoknya, sehingga dengan demikian masyarakat merupakan subjek pembangunan kesehatan dan bukan hanya sebagai objek pembangunan.

Dalam dasawarsa 1970 – 1980an, Pemerintah telah berhasil menggalang peran aktif dan memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan melalui gerakan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa. Tetapi dengan adanya krisis ekonomi dan faktor-faktor lain, pemberdayaan masyarakat berangsur-angsur melemah.

Masa kejayaan PKMD hendak diulang dan dibangkitkan kembali melalui gerakan pembangunan dan pembinaan Desa Siaga yang sudah dimulai pada tahun 2006. Sampai dengan tahun 2009 ada 56 % desa/kelurahan di Indonesia yang telah memulai upaya mewujudkan Desa/Kelurahan Siaga. Tetapi banyak diantaranya yang belum berhasil menciptakan Desa Siaga atau Kelurahan Siaga yang sesungguhnya yang dikenal dengan Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Pelaksanaan Promosi Kesehatan yang menitik beratkan pada upaya pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat dengan pengetahuan untuk memperoleh kemampuan untuk mencegah dan atau mengatasi masalah kesehatan dengan menggali seluruh potensi berdasarkan yang mereka miliki dilingkungan, saat mereka berinteraksi baik dirumah, sekolah, tempat kerja sarana kesehatan dan tempat-tempat umum

Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan menetapkan bahwa pada tahun 2015, 80% desa ditargetkan telah menjadi Desa/Kelurahan Siaga Aktif sehingga dirasakan perlu untuk mengadakan pertemuan Koordinasi Pokjandal Desa dan Kelurahan siaga aktif dalam merangsang penguatan Desa Siaga Aktif di Kabupaten Bandung.

**c. Alasan Kegiatan Dilaksanakan**

Mengingat pentingnya peran aktif masyarakat dalam menyukseskan pembangunan kesehatan masyarakat desa dan kelurahan, maka pertemuan Koordinasi Pokjandal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Tingkat Kabupaten Bandung sangat diperlukan. Dengan adanya alokasi pembiayaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Kesehatan melalui Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat maka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan sub kegiatan Koordinasi Pokjandal Desa /Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten Bandung dapat dilaksanakan.

## **II. Kegiatan Yang dilaksanakan**

### **a. Uraian Kegiatan**

Judul Kegiatan adalah "Pertemuan Koordinasi Pokjandal Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten Bandung tahun 2013".

### **b. Batasan Kegiatan**

Pertemuan dihadiri oleh 28 Peserta yang terdiri dari pengurus Forum, Desa/Kelurahan Siaga Aktif tingkat Kabupaten yang diharapkan dapat menyamakan pemahaman pentingnya pembinaan dan dukungan yang berkesinambungan ke Desa/Kelurahan Siaga agar dapat dan tetap menjadi Desa/Kelurahan Siaga Aktif. Pertemuan difasilitasi oleh marasumber dari tingkat Provinsi dan Kabupaten Bandung.

## **III. Maksud dan Tujuan**

### **a. Maksud**

Setelah pertemuan diharapkan Pengurus Forum Desa/Kelurahan Siaga Aktif Tingkat Kabupaten Bandung dapat meningkatkan wawasan dan kompetensinya dalam membina/mendukung pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Sesuai Tugas dan Peran masing-masing.

### **b. Tujuan**

1. Teridentifikasinya tingkat perkembangan desa siaga dan permasalahannya
2. Teridentifikasinya kebutuhan pembinaan dan dukungan untuk meningkatkan desa / kelurahan Siaga Aktif
3. Adanya kesepakatan dalam langkah-langkah pengembangan desa/kelurahan Siaga Aktif
4. Terumuskannya Rencana tindak lanjut dan pembagian peran dalam membina / mendukung desa / kelurahan Siaga Aktif.

## **IV. Indikator Masukan dan Keluaran**

### **a. Indikator Masukan**

Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Pokjandal desa / kelurahan Siaga Aktif tingkat Kabupaten Bandung

#### **b. Keluaran**

- 1) Penguatan Forum desa/kelurahan siaga aktif tingkat Kabupaten Bandung
- 2) Peningkatan dukungan lintas sektor terkait dalam pembinaan yang berkesinambungan.
- 3) Kesamaan pemahaman pentingnya dukungan Desa Siaga agar dapat dan tetap menjadi Desa / Kelurahan Siaga Aktif.

### **V. Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Metode Pelaksanaan**

Pertemuan dilaksanakan dengan metode penyajian, ceramah-tanya jawab dan curah pendapat.

#### **b. Peserta**

- Pembina Desa Siaga Aktif tingkat Kabupaten Bandung
- Pengurus Forum Desa Siaga Tingkat Kabupaten Bandung.

#### **c. Nara Sumber/Fasilitator**

- Pejabat Dinas Kesehatan Provinsi
- Pejabat Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung
- Pejabat Dinas Kesehatan, BAPEDA dan BKBPP Kab. sukabumi

### **VI. Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Pertemuan dilaksanakan di Hotel de JAVA Jl. Sukajadi No. 148 Kota Bandung 40161.

### **VII. Pelaksana dan Penanggung-Jawab Kegiatan**

- a. Pelaksana Kegiatan : Seksi Kemitraan dan Pembiayaan Kesehatan Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
- b. Penanggung-Jawab kegiatan : Kepala Seksi Kemitraan dan Pembiayaan Kesehatan Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

### **VIII. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 September 2013

### **IX. Sumber Biaya**

Biaya dibebankan pada anggaran dekonsentrasi melalui DIPA Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013.

### **X. Penutup**

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Mengetahui,  
Kepala Bidang Binkesmas

Drg. Pradiba Pradjna, MKM  
NIP. 19630515 198903 2 007

Soreang, 19 Agustus 2013  
Kepala Seksi Kemitraan & Pembiayaan  
Kesehatan  
Selaku Penanggungjawab Kegiatan

Drg. Rotua Chatarina, MHM  
NIP. 19620725 198903 2 006